

**COMMUNITY TRUST ON DUKUN**  
*(Case Study in Pulau Komang Village Sentajo Raya Sub-district  
Kuantan Singingi District)*

**By: Yusmarita**

yusmarita078@gmail.com

**Supervisor: Drs. Syafrizal, M.Sc.**

Syafrizal@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology

Faculty of Social and Politic Sciences

University of Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

**Abstract**

*Dukun are a place to solve problems, a place to ask for advice and opinions. A place to support the success and success they want. This study aims to analyze why people still trust the shaman and to analyze the meaning of the shaman for the community. The study was conducted in Pulau Komang Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi. Data analysis in this study is qualitative descriptive analysis. The results of this research are that about 70% of the Komang Island community still believes in dukun because dukun can always help when asked for help, only dukuns are able to cure all kinds of illnesses and dukun can solve various problems or provide solutions. The meaning of the shaman for the community of Komang Island Village is a place to ask for help, cure all kinds of diseases and as an intermediary to resolve all problems.*

**Keywords:** *Shaman, Trust, Relief*

**KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP DUKUN  
(Studi Kasus di Desa Pulau Komang kecamatan Sentajo Raya  
Kabupaten Kuantan Singingi)**

**Oleh: Yusmarita**

yusmarita078@gmail.com

Dosen Pembimbing: Drs. Syafrizal, M.Si

Syafrizal@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

**Abstrak**

Dukun adalah tempat untuk menyelesaikan masalah, tempat untuk meminta saran dan pendapat. Tempat untuk menunjang keberhasilan dan kesuksesan yang mereka inginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengapa masyarakat masih mempercayai dukun dan untuk menganalisis makna dukun bagi masyarakat. Penelitian dilakukan di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian adalah sekitar 70 % masyarakat Desa Pulau Komang masih percaya terhadap dukun karena dukun selalu bisa menolong saat diminta pertolongan, hanya dukun yang mampu menyembuhkan segala macam penyakit dan dukun bisa menyelesaikan berbagai macam masalah atau memberikan solusi. Makna dukun bagi masyarakat Desa Pulau Komang adalah tempat untuk minta pertolongan, menyembuhkan segala macam penyakit dan sebagai perantara untuk menyelesaikan segala pemasalahan.

Kata Kunci: Dukun, Kepercayaan, Pertolongan

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Berbicara tentang dukun selalu kita kaitkan dengan Mistis. Dukun atau yang sering disebut dengan “orang pintar”, adalah suatu profesi yang tidak asing kedengarannya di telinga. Dukun sudah mempunyai tempat dan peran di hati masyarakat yang menggandrunginya. Bagi mereka dukun adalah tempat untuk menyelesaikan masalah, tempat untuk meminta saran dan pendapat. Tempat untuk menunjang keberhasilan dan kesuksesan yang mereka inginkan.

Fenomena dukun tidak hanya ada di dalam dunia nyata saja. Akan tetapi fenomena dukun ini sudah merambat ke dalam dunia perfilman. Sudah banyak sutradara perfilman yang terkenal mengangkat cerita tentang dukun seperti sutradara perfilman Indonesia. Tidak hanya sutradara perfilman Indonesia saja yang mengangkat cerita tentang dukun. Masih banyak lagi sutradara yang terkenal yang mengangkat cerita tentang dukun di perfilmannya diantaranya Amerika Serikat, Malaysia, dan Korea Selatan.

Dukun memiliki berbagai macam tipe seperti Dukun Beranak yang membantu persalinan, selain membantu persalinan Dukun Beranak juga bisa mengurut orang yg sedang hamil untuk mengetahui apakah calon bayi sehat atau tidak dalam kandungan dan untuk mengetahui jenis kelamin sang bayi. Dukun perjodohan, dimana dukun ini bisa membuat orang yang tadinya tidak memiliki pasangan bisa mendapatkan pasangan. Selain itu Dukun perjodohan juga bisa membuat orang yg tidak menyukai kita menjadi suka. Dukun pengatur cuaca (manjalang hari), dimana dukun ini bisa menghalau atau memperlambat turunnya hujan. Biasanya

Dukun pengatur cuaca (manjalang hari) ini dibutuhkan ketika seseorang mengadakan pesta. Dukun penghubung manusia dan roh, biasanya dukun ini dibutuhkan ketika seseorang sedang kesurupan makhluk halus (kesurupan).

Adanya kepercayaan yang masih kental dari masyarakat Desa Pulau Komang terhadap hal-hal yang berbau mistis. Misalnya, apabila masyarakat mempunyai hajatan seperti perkawinan, sunatan (khitanan) dan melihat bahwa keadaan cuaca sangat buruk (akan datang hujan) maka mereka akan menangkal hujan (manjalang hari) tersebut agar acara hajatan mereka bisa lancar. Untuk menangkal hujan (manjalang hari) mereka harus mendatangkan orang pintar (dukun).

Di Desa Pulau Komang terdapat beberapa Dukun yang sudah terkenal dikalangan masyarakat dan ada juga memiliki pasien dari luar kota. Dukun di Desa Pulau Komang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam sistem pengobatan. Kemudian ramuan atau mantra-mantra yang digunakan juga berbeda-beda setiap dukunnya.

Salah satu dukun yang terkenal di Desa pulau komang adalah Bapak Amri masyarakat di Desa Pulau Komang lebih dengan sebutan Niak Abu. Bapak Amri ini dikenal oleh masyarakat sebagai dukun urut patah tulang. Bapak Amri pekerja sebagai tani umurnya 56 tahun. Bapak Amri menjadi dukun semenjak tahun 1981 ketika itu Bapak Amri berumur 36 tahun. Kekuatan supranatural yang dimiliki bapak Amri itu dituntut atau diminta olehnya kepada orang tuanya. Dengan kekuatan supranatural yang dimiliki bapak Amri dia bisa mengobati orang yang patah tulang, konai setan (kesurupan), demam parangan dan demam biasa. Dalam pengobatannya

bapak Amri menggunakan beberapa mantra dan ramuan tradisional seperti daun sakiliar, robuang 7 macam, kacang parang, pucuk babi, panearang dan pucuk cimpuar. Bapak Amri melakukan pengobatan saat pasien datang terkadang ada juga saat pagi, siang dan malam. Pasien-pasien yang berdatangan terkadang ada yang membawa beras dan uang sebagai syarat untuk berobat kepada bapak Amri. Pasien bapak Amri kebanyakan berasal dari luar Daerah seperti dari Baserah, dari Tran, dan dari Muaro lumbu. Pasien-pasien yang berdatangan lebih sering melakukan pengobatan seperti konai setan (kesurupan), domam parangan, dan demam biasa.

Kemudian di Desa Pulau Komang juga ada dukun Baranak atau lebih dikenal dengan dukun Kampung. Dukun baranak (dukun kampung) di Desa Pulau Komang bernama nenek Mina masyarakat disekitar menyabutnya Ino Mina. Nenek mina ini pekerja sebagai tani umurnya ± 100 tahun. Nenek mina mengalami gangguan pendengaran atau tuli beliau sangat sulit berkomunikasi. Saat pasien datang untuk berobat mereka harus berbicara sangat keras ketelinganenek Mina agar nenek Mina mendengar apa yang mereka ucapkan. Selain tuli nenek Mina juga pikun dan mata sebelah kanannya sudah mulai rabun disebabkan tertembak oleh cucunya menggunakan pistol mainan, akan tetapi mata sebelah kirinya masih berfungsi dengan baik. Dan juga sudah banyak mantra-mantra yang nenek Mina lupa sehingga menyulitkan nenek mina untuk melakukan pengobatan, jika pun ada yang melakukan pengobatan nenek Mina membaca mantranya berulang-ulang sampai betul. Tetapi sekarang nenek Mina sudah jarang melakukan pengobatan dengan

kondisinya seperti itu. Jika pun ada yang meminta pertolongan kepadanya nenek Mina lebih memilih menolak nenek Mina menyarankan untuk pergi berobat kepada dukun yang masih sehat dan bisa melakukan pengobatan. Nenek Mina menjadi dukun selama 40 tahun.

Selain itu di Desa Pulau Komang juga ada dukun yang bernama bapak Ajai yang lebih dikenal dengan Pak uwo Ajai Pentin. Bapak Ajai bekerja sebagai tani umurnya 66 tahun. Bapak Ajai menjadi dukun dari tahun 1968 pada saat umur 17 tahun bapak Ajai sudah mulai mengobati masyarakat. Kekuatan supranatural yang dimiliki bapak Ajai berasal dari keturunan Niniak Bana (paman bana) dan orang tua. Bapak Ajai bisa mengobati berbagai macam penyakit seperti sakik dek antu air (keteguran), sakit gigi, kesurupan, mengurut anak kecil yang belum bisa jalan dan mengobat bayi dalam otian (kandungan). Selain itu bapak Ajai juga sebagai dukun Jaluar (jalur) dan dukun palangkaan jalur. Maksud dari palangkaan jalur adalah mencari waktu yang tepat untuk berangkat dari Desa menuju tempat yang akan dilakukannya perlombaan jalur atau yang dikenal dengan pacu jalur, agar jalur tadi bisa menang dan mendapat juara. Ramuan yang digunakan bapak Ajai bermacam-macam seperti jariangau kunyik bolai, kumpai, cikorau, dan air putih. Bapak Ajai melakukan pengobatan ada yang saat malam hari seperti sumbayang tahujud atau hajad. Bapak Ajai tidak menentukan berapa yang harus dibayar oleh pasien hanya keikhlasan dari pasien itu sendiri. Pasien-pasien bapak Ajai berasal dari berbagai Daerah dan ada juga yang berasal dari luar Kota dan luar Negeri seperti Malaysia, Sumbar, Solok, Pariaman, Pekanbaru, Yogyakarta, Kari, Loge, Jake, Muaro Lumbu, Dan Pulau

Aro. Pasien yang sering berdatangan kebanyakan melakukan pengobatan mengurut anaknya yang belum bisa berjalan.

Di Desa Pulau Komang juga ada dukun yang bernama Odalia masyarakat disekitar memanggilnya dekan sebutan nenek Oda. Nenek Oda bekerja Sebagai Tani umurnya 56 tahun. Nenek Oda menjadi dukun dari tahun 1987 saat itu nenek Oda berumur 30 tahun. Nenek Oda bisa mengobati orang yang gak tidak memiliki pasangan (orang yang tidak Laku), menjelang hari agar Tidak hujan (manjalang ari), dan demam. Selain itu nenek Oda juga bisa mengobati orang yang sawan, gila dan sakit-sakitan. Ramuannya digunakan nenek Oda seperti kumpai, cikorau, limau mantimun, jariangau kunyik bolai, kamonyan (dupa) dan kain hitam. Nenek Oda biasanya melakukan pengobatan pada malam hari, nenek Oda juga memiliki prantara seperti hantu untuk mengobati para pasiennya. Dalam pengobatan pasien-pasien harus membawa uang dan ada juga berupa besar sebagai syarat dalam pengobatan. Pasien nenek Oda berasal dari Kari, Jake, Air Molek dan Lubuak Jambi. Biasanya pasien yang datang berobat kepada nenek Oda melakukan pengobatan pusing-pusing dan demam.

Itu lah macam-macam dukun yang ada di Desa Pulau Komang yang sudah dikenal oleh masyarakat sekitar dan Masyarakat luar Daerah, luar Kota dan ada juga luar Negeri. Masih banyak masyarakat yang melakukan pengobatan kepada para dukun tersebut. Dan juga pasiennya yang berdatangan silih berganti untuk melakukan pengobatan kepada para dukun. Pasien-pasien melakukan pengobatan pada sore hari dan juga malam hari. Terkadang ada juga para dukun dipanggil atau diminta untuk

datang kerumah untuk melakukan pengobatan.

Fenomena dukun di Desa Pulau Komang masih sangat kental dilihat dari masyarakatnya yang masih menggunakan jasa dukun untuk berobat dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya. Selain dukun di Desa Pulau Komang juga sudah ada terdapat Puskesmas dan juga Bidan yang bisa dimintai pertolongan. Tetapi masyarakat Desa Pulau Komang lebih memilih untuk pergi ke dukun. Di era yang telah mengalami modernisasi masyarakat Pulau Komang masih saja mempercayai dukun sebagai penolong dalam masalah-masalah yang mereka hadapi. Seharusnya mereka bisa melakukan hal-hal yang lain tanpa harus pergi ke dukun. Sekarang sudah banyak cara untuk mengatasi masalah dan juga dalam pengobatan atau menyembuhkan penyakit yang lebih canggih atau modern misalnya kita pergi konsultasi kepada dokter atau curhat kepada teman. Dalam pengobatan atau menyembuhkan penyakit sudah banyak alat-alat yang canggih yang digunakan oleh dokter diberbagai rumah sakit. Tetapi mengapa masyarakat Desa Pulau Komang masih percaya terhadap dukun dan masih banyak yang menggunakan jasa dukun untuk melakukan pengobatan dan meminta pertolongan dalam setiap masalah yang tengah dihadapi oleh masyarakat Desa Pulau Komang.

## **2. Rumusan Masalah**

Bertolak dari uraian fenomena diatas, berikut adalah batasan masalah yang akan diteliti:

1. Mengapa masyarakat masih mempercayai dukun?
2. Apa makna dukun bagi masyarakat?

### 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang diteliti, maka berikut adalah tujuan dilakukannya penelitian:

1. Untuk menganalisis mengapa masyarakat masih mempercayai dukun.
2. Untuk menganalisis makna dukun bagi masyarakat

### 4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagaimana berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan secara ilmiah tentang kepercayaan masyarakat terhadap dukun.
2. Sebagai bahan informasi yang bermanfaat sebagai wacana untuk penelitian lain dalam upaya mengembangkan penelitian khususnya yang terkait dengan kepercayaan masyarakat terhadap dukun.
3. Sebagai bahan informasi yang bermanfaat dalam program kepercayaan masyarakat terhadap dukun.

## B. Tinjauan Pustaka

### 1. Teori Fungsionalisme Struktural

Dalam penelitian ini digunakan paradigma fakta sosial, adapun pokok persoalan yang harus menjadi pusat perhatian penyelidikan sosiologi menurut paradigma ini adalah fakta-fakta sosial. Secara garis besar fakta sosial terdiri dari dua tipe masing-masing adalah struktur sosial dan pranata sosial. Menurut paradigma ini, struktur sosial merupakan jaringan hubungan sosial dan menjadi terorganisir serta melakukan pembedaan terhadap posisi-posisi sosial individu dalam masyarakat. Pranata sosial

merupakan kompleks peranan yang telah melembaga dalam masyarakat. Pranata sosial memiliki tatanan yang lebih tinggi dibandingkan struktur sosial. Beberapa pranata sosial seperti keluarga, pendidikan dan ilmu pengetahuan. Ada empat macam teori yang tergolong ke dalam paradigma fakta sosial, yaitu:

1. Teori Fungsionalisme Struktural.
2. Teori Konflik.
3. Teori Sistem.
4. Teori Sosiologi Makro

Permasalahan penelitian ini dianalisis menggunakan teori fungsionalisme struktural. Menurut teori fungsional struktural masyarakat merupakan sistem- sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan, perubahan yang terjadi dalam suatu bagian akan membawa perubahan pada bagian yang lain.

Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial fungsional terhadap yang lain, termasuk juga fungsional terhadap perubahan pola perilaku dalam masyarakat dan sebaliknya apabila tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau hilang dengan sendirinya.

Para penganut teori fungsional cenderung untuk menekankan pada sumbangan suatu sistem atau peristiwa terhadap sistem yang lain, dan karena itu sedikit mengabaikan kemungkinan bahwa suatu peristiwa atau sistem ini dapat beroperasi menentang fungsi-fungsi lainnya dalam suatu sistem sosial.

Merton Ritzer (2010) dalam skripsi Widya Sherliawati berpendapat bahwa objek analisis sosiologi adalah fakta sosial seperti: peranan sosial, pola institusional, proses sosial, organisasi kelompok, pengendalian sosial dan

sebagainya. Dimana hampir semua penganut teori fungsional struktural cenderung untuk memusatkan perhatian kepada fungsi dari satu fakta sosial terhadap fakta sosial lain. Hanya saja Merton sering kali mencampur adukan antara motif-motif subyektif dengan pengertian fungsi, sedangkan perhatian teori struktural fungsional ini harus lebih banyak mengarah pada fungsi-fungsi.

Fungsi adalah akibat-akibat yang dapat diamati yang menuju adaptasi atau penyesuaian dalam suatu sistem. Oleh karena itu bersifat netral secara ideologi, maka Merton mengajukan pula suatu konsep yang merupakan kebalikan dari fungsi itu sendiri yaitu dis-fungsi. Sebagaimana dengan struktur sosial atau pranata sosial yang dapat memberikan sumbangan terhadap pemeliharaan fakta-fakta sosial lainnya, maka sebaliknya ia juga dapat menimbulkan akibat-akibat yang bersifat negatif.

Berdasarkan pernyataan Merton di atas dapat dijelaskan bahwa kepercayaan terhadap dukun berkaitan juga dengan fungsi dan disfungsi. Fungsi dapat diamati dari akibat-akibat yang teramati pada masyarakat yang percaya dukun. Selain itu, dis-fungsi dapat teramati dari akibat-akibat negatif yang ditimbulkan maupun dilaksanakan ketika praktek perdukunan.

Durkheim Ritzer (2010) dalam skripsi Widya Sherliawati menyatakan bahwa satu cara dalam mempelajari masyarakat adalah dengan melihat pada bagian-bagian komponennya dalam usaha mengetahui bagaimana masing-masing berhubungan satu sama lain. Dengan kata lain, manusia harus melihat kepada struktur masyarakat, guna melihat bagaimana ia berfungsi, yang mana jika masyarakat itu stabil maka bagian-bagiannya akan beroperasi secara lancar,

dan susunan-susunan sosialnya akan berfungsi. Masyarakat seperti itu ditandai dengan perpaduan, kerjasama dan kesepakatan serta tidak ada nada komponen dalam masyarakat tersebut terbatas dan berada dalam keadaan yang tidak stabil serta membahayakan, terutama dalam hal keteraturan atau ketertiban sosial.

Dan demikian pula yang dialami oleh Desa Pulau Komang yang mana masyarakatnya masih bergantung kepada hal-hal yang berbau mistis. Dan masih banyak masyarakat Desa Pulau Komang yang pergi atau melakukan pengobatan kepada dukun. Oleh sebab itu dukun di Desa Pulau Komang masih berfungsi hingga saat ini karena masih banyak masyarakat yang meminta tolong atau yang memerlukan jasa para dukun tersebut. Dan juga kepercayaan masyarakat masih sangat kental terhadap dukun sehingga sulit bagi masyarakat menggantikan atau menghilangkan fungsi yang ada pada para dukun. Dimana Masyarakat Desa Pulau Komang percaya akan dukun yang bisa menyembuhkan segala macam penyakit, soal jodoh, keselamatan, penglaris dagangan, mengatur cuaca, dan kekuasaan. Sehingga membuat dukun berfungsi hingga sekarang dan masih banyak masyarakat Desa Pulau Komang yang pergi ke dukun untuk meminta pertolongan. Dengan fenomena tersebut maka penulis ingin meneliti menggunakan teori fungsionalisme struktural, yang mana teori ini berbunyi setiap struktur dalam sistem sosial fungsional terhadap yang lain, termasuk juga fungsional terhadap perubahan pola perilaku dalam masyarakat dan sebaliknya apabila tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau hilang dengan sendirinya.

## **2. Magi**

Magi (sihir) adalah kepercayaan yang secara langsung dapat mempengaruhi kekuatan alam dan antara mereka sendiri, untuk tujuan baik atau buruk. Dengan usaha-usaha mereka sendiri dalam memanipulasi daya-daya yang lebih tinggi. Mereka yang mengetahui rahasia-rahasia penting, dapat menguasai daya-daya yang tidak kelihatan yang memerintah dunia, dan karena itu mengontrol daya-daya ini demi kepentingan orang yang menjalankannya.

Menurut Malinowski dalam Riska Wulandari mengatakan bahwa Magi biasanya merupakan keadaan di mana seseorang mempergunakan penyihir untuk memenuhi maksud-maksud pribadi tertentu, seperti misalnya kematian seorang musuh, realisasi cinta dari laki-laki atau wanita yang diinginkan, penyembuhan penyakit, tercapainya kemakmuran atau kemenangan atas suatu perang. Magi bertujuan mencapai hubungan dengan daya-daya alam, pada hakikatnya bersifat manipulatif, yakni mau mengontrol daya-daya alam tersebut untuk kepentingan pribadi.

Seperti yang ada di Desa Pulau Komang kebanyakan masyarakat Desa Pulau Komang mendatangi dukun untuk meminta pertolongan, meminta kesembuhan dan solusi dari masalah yang dihadapinya. Dan juga meminta kemakmuran dan kemenangan fenomena ini terjadi ketika berlangsungnya pemilihan wakil daerah. Juga ada yang meminta jimat sebagai penjaga dirinya agar dijauhkan dari hal-hal yang buruk dan juga untuk penglaris saat berdagang agar dagangannya ramai pembeli.

## **C. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah syarat utama dalam melakukan penelitian, dengan tidak adanya lokasi penelitian tidak akan terlaksana sebagai mana mestinya. Peneliti harus mempunyai tempat atau lokasi yang akan dijadikan tempat untuk diteliti, oleh sebab itu penelitian ini akan dilakukan di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Alasannya karena disini masih terasa sangat kental kepercayaan masyarakatnya terhadap dukun. Masih banyak terdapat para dukun yang melakukan pengobatan di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

### **2. Subjek Penelitian**

Penelitian ini bisa memperoleh data melalui wawancara dengan informan yang mengetahui dan memahami segala sesuatu yang menyangkut tentang Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun di Desa Pulau Komang Sentajo. Karakteristik yang diteliti peneliti adalah masyarakat yang masih mempercayai dukun dan masyarakat yang masih melakukan pengobatan terhadap dukun. Disini peneliti mengambil informannya adalah masyarakat Desa Pulau Komang yang masih mempercayai dan yang masih melakukan pengobatan ke dukun. Key informannya disini peneliti mengambil dukun.

### **3. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari informan yang dijadikan sampel melalui wawancara langsung (bertatap muka) secara lisan.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari instansi atau lembaga terkait. Data tersebut berupa geografi, demografi, agama, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya yang mampu memperkaya informasi pada penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara mempertanyakan langsung kepada responden secara mendalam tentang hal-hal yang diperlukan berkenaan dengan penelitian dengan menggunakan pertanyaan secara umum. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan sambil bertatap muka dengan orang yang diwawancarai. Yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah dukun dan masyarakat.

##### b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dilapangan. Objek yang dimaksud adalah para masyarakat yang masih percaya terhadap dukun.

#### 5. Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data dari wawancara dan data dari kuesioner atau angket, data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti. Kemudian data dianalisis secara *kualitatif deskriptif* dengan memberikan dan menggambarkan bagaimana keadaan yang sebenarnya. Dimana masyarakat di Desa Pulau komang tersebut masih

banyak terdapat para dukun dan masih banyak juga masyarakatnya yang meminta pertolongan dan jasa para dukun tersebut.

#### D. Hasil Penelitian

Di Desa Pulau Komang terdapat beberapa dukun yang melakukan pengobatan yang berbeda-beda. Setiap dukun di Desa Pulau Komang memiliki ilmu atau kekuatan yang berbeda-beda begitu juga dengan mantra-mantra yang mereka gunakan. Di Desa Pulau Komang terdapat dukun yang bisa mengobati patah tulang, dukun beranak, dukun jalur, mengobati orang yang tidak memiliki pasangan, pengatur cuaca, dan demam.

Dukun-dukun juga menggunakan beberapa mantra dalam pengobatannya. Mantra-mantra merupakan bacaan-bacaan yang digunakan dukun dalam mengobati pasiennya. Dalam setiap pengobatan penyakit menggunakan mantra-mantra yang berbeda dan bermacam-macam. Berikut adalah mantra-mantra yang digunakan para dukun untuk melakukan pengobatan.

##### 1. Obat penangis

Mantra:

*”Bismillah  
Jibril mikail haroman hatibin  
Hai sadaroh aku yang barompek  
Dikanan dikiri didopan  
dibalakang  
Hai langik bulan bintang  
matohari  
Aku menawarkan ubek kanak-  
kanak nan panangi  
Kabual doa guruku  
Kabual doaku  
Barokat lailahainlallah”*

##### 2. Obat mata

Mantra:

*“bismillah  
Kulhuwallah uahad*

*Lamyalit walam yulat  
Walam yakul lahukufuan ahad  
Ahad yang menjadikan segala  
yang bernyawa  
Kun faya kun  
Jempurkan air kedalam kandi dua  
Aku menawarkan ubek mato  
Sungguh kok dek antu air  
Parangan setan  
Sungguh kabual doa surgaku  
Kabual doaku  
Barokah lahilahainlallah”*

### 3. Obat Luka

Mantra:

*“bismillah  
Sidongkang namonyo bosu  
Sidonciang namonyo bosu  
Aku tau asal mulo kau menjadi  
bosu  
Ombun singgani asal mulo kau  
menjadi bosu  
Muakarimun munto tawar  
Jalal abiding nan punyo tawar  
Masuak sekalian tawar  
Kaluar sekalian biso  
Kabual doa guruku  
Kabual doaku  
Barokat lahilahainlallah”  
“bismillah  
Kuno-kuno namonyo darah  
Nur namonyo insane  
Aku Manahan darah luko  
Barokat lahilahainlallah”*

### 4. Obat Pana

Mantra:

*“bismillah  
Mangaliang mangali tanah  
Takali pucuk bangkudu  
Tuk kalombai nan punyo tanah  
Tuk yoto nan punyo tuju  
Aku menawar obat pana  
Kok dek pana sisiak  
Kobual doa guruku  
Kobual doaku  
Barokat lahilahainlallah”*

*“bismillah  
Kau junjung batang  
Kapangkal batang  
Dapek tindawanbiri-biri  
Aku menawarkan obat pana  
Nabi Muhammad yang punya  
tawar obat pana  
Nabi Muhammad yang punya  
tawar  
Kobual doa guruku  
Kobual doaku  
Barokat lahilahainlallah”*

### 5. Obat Muntah

Mantra:

*“bismillah  
Kak sigili-gili kamano kak  
Sigili-gili jangan manjaliak  
Manyilio kalau manyalau-  
manyaluik  
Jo den kobek 1 kobek 2 kobek 3  
Kobek 4 kobek 5 kobek 6 kobek 7  
Baliak lah katompek engkau yang  
kekal  
Kobual dek guru  
Tajam dek aku  
Barokat lahilahainlallah”*

### 6. Obat Keteguran

Mantra:

*”bismillah  
Baju buruak takuluak buruak  
tasanguik di pagar  
Antu buruak setan pun buruak  
Anak manusio jangan dibori sapo  
toguar  
Kok dibori sapo toguar  
konai sumpa al-quran sabanyak  
titiak sabanyak bari  
barokat lahilahainlallah”*

### 7. Obat Pelaris Warung

Mantra:

*“bismillah  
Allahumma ja'al sulaiman  
Arrahman arrahim  
Waja'alni ibnu  
Arrahman ibnu*

*Arrahim ibnu  
Izani wakallallahu  
Wafilsama wafiwalaardah  
Ahiroti summaballah  
Husummah ya Muhammad  
Summah habibu  
Summah gabalallah  
Ulah surtan haka wajenuh lahu  
muslimun”*

Masyarakat Desa Pulau Komang masih sangat kental akan kepercayaan terhadap dukun. Beberapa masyarakat Desa Pulau Komang masih memilih melakukan pengobatan atau meminta pertolongan kepada dukun. Ada juga yang sudah melakukan pengobatan kesegala macam dokter, namun penyakitnya tidak kunjung sembuh. Saat berobat kedukun penyakitnya langsung sembuh dan dapat beraktivitas seperti biasanya. Menandakan masih tingginya tingkat kepercayaan masyarakat Desa Pulau Komang terhadap dukun.

*“awal mula saya kedukun itu ketika saya meminta obat untuk warung. Dulu warung saya sangat ramai yang berbelanja disini dan biasanya ibu-ibu selalu berkumpul disini sore-sore sambil menunggu tukang kredit datang. Ibu-ibu disinikan banyak yang mengambil baju sama pedagang keliling bisa secara tunai dan juga kredit, kebanyakan ibu-ibu disini ngambil baju secara kredit. Jadi diwarung saya biasanya tempat ngutip pedagang keliling itu. Beberapa hari kemudian ada tetangga saya yang buka warung jualannya juga sama kayak diwarung saya. Setelah buka tetangga saya buka warung, warung saya menjadi sepi yang ibu-ibu biasanya kumpul diwarung saya sekarang kumpulnya sudah diwarung tetangga saya. Saya pun bingung kenapa ibu-ibu itu tidak berkumpulnya diwarung saya dan juga*

*yang biasa berbelanja diwarung saya tidak lagi berbelanja diwarung saya. Dan akhirnya saya pun berobat kedukun kenapa warung saya tu sepi dan dukunnya bilang kalau warung saya itu dibuat tertutup saat orang-orang melihatnya. Dukun pun member saya obat disuruhnya ditanam disamping warung saya. **Wawancara dengan Ibu Dahlia. Pada Tanggal 2 Januari 2018.***

Manusia dalam hidupnya selalu mempunyai masalah, tidak mungkin masalah tersebut terlepas darinya. Untuk memberikan harapan-harapan dan janji-janji untuk mengatasi berbagai masalah hidup dengan jalan pintas yang tampaknya begitu meyakinkan dan baik. Sebagian usaha dalam pemecahan masalah, masyarakat Desa Pulau Komang mendekati diri kepada sang dukun, sebab menurut kepercayaan sebagian masyarakat Desa Pulau Komang dukunlah yang dapat memecahkannya.

Dukun tersebut dianggap berjasa dalam memberi rasa ketenangan kepada mereka yang percaya akan kekuatan gaib sehingga dalam menghadapi kesulitan-kesulitan merasa dirinya dibantu oleh kekuatan gaib tadi. Perdukunan, sihir, paranormal, dan sejenisnya adalah pekerjaan setan. Maka dari itu berhentilah percaya kepada dukun, dan percaya hanya kepada Allah SWT.

Masyarakat Desa Pulau Komang masih sangat percaya dengan dukun. meskipun ada juga masyarakat Desa Pulau Komang yang tidak percaya terhadap dukun. Masyarakat yang masih mempercayai dukun itu masih yakin dan percaya bahwa hanya dukun yang bisa menyembuhkan segala macam penyakit dan menyelesaikan setiap permasalahan-permasalahan yang ada. Ada juga masyarakat yang melakukan pengobatan kedokter dan tidak kedukun, setelah

melakukan pengobatan kedokter penyakitnya tidak sembuh dan akhirnya memilih untuk melakukan pengobatan dukun. Dan kemudian penyakitnya pun sembuh hal itu yang membuat masyarakat Desa Pulau Komang masih percaya dengan dukun. karena dukun selalu bisa menyelesaikan dan menolong saat masyarakat tersebut dalam masalah.

Tetapi berbeda dengan masyarakat yang tidak percaya terhadap dukun. Masyarakat yang tidak percaya terhadap dukun menganggap dukun itu sesuatu yang syirik karena percaya terhadap hal-hal yang gaib. Dukun merupakan seseorang yang memiliki ilmu gaib dan memiliki perantara yang berupa makhluk halus atau jin. Bagi masyarakat yang tidak percaya terhadap dukun, dukun itu hanyalah sesosok orang biasa dan juga mempunyai kelemahan.

Masyarakat pedesaan terutama masyarakat Desa Pulau Komang yang masih sederhana dalam pemikirannya, segala permasalahan hidup tidak dipecahkan dengan akal sehat dan sesuai dengan agama Islam, akan tetapi cenderung kepada sang dukun. Sang dukun dianggap sebagai juru penasehat dan sebagai orang sakti yang dapat memecahkan masalah hidup dan kehidupan manusia. Segala ucapan sang dukun dianggap berarti. Jika masyarakat Desa Pulau Komang yakin dan percaya bahwa iman dan takwa dapat mengatasi berbagai masalah, maka sudah sewajarnya manusia tidak mencari alternatif lain dalam mengatasi berbagai masalah yang timbul. Masyarakat Desa Pulau Komang belum yakin penuh bahwa iman dan takwa mampu mengatasi berbagai masalah, maka sudah sewajarnya kalau mereka mencari solusi lain, dalam hal ini adalah jasa dukun.

## **E. Penutup**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat bahwa sekitar 70% Masyarakat Desa Pulau Komang masih mempercayai dukun karena dukun selalu bisa menolong saat dimintai pertolongan. Setiap melakukan pengobatan dukun selalu bisa menyembuhkan penyakit yang diderita masyarakat tersebut. Dengan berbagai bentuk penyakit dan berbagai macam masalah dukun bisa menolong, menyembuhkan dan memberikan solusi. Dan 30% masyarakat Desa Pulau Komang tidak percaya terhadap dukun karena dukun itu termasuk kedalam perbuatan yang syirik. Masyarakat yang tidak percaya terhadap dukun ini lebih memilih melakukan pengobatan kepada dokter yang sudah terjamin dan teruji pengobatannya. Selain kepada dokter masyarakat ini juga meminta pertolongan kepada Allah SWT.

Makna dukun bagi masyarakat Desa Pulau Komang adalah tempat untuk meminta pertolongan dan kesembuhan. Dukun sangat memiliki makna penting bagi masyarakat Desa Pulau Komang. Dukun merupakan semacam perantara untuk menyembuhkan penyakit. Masyarakat merasa dukun itu selalu ada saat dibutuhkan atau saat diminta pertolongan.

### **2. Saran**

Dari kesimpulan di atas, selanjutnya peneliti memberikan saran-saran sebagai pertimbangan demi tercapainya tujuan. Adapun saran-sarannya sebagai berikut.

1. Seharusnya masyarakat Desa Pulau Komang lebih mengutamakan

- meminta pertolongan kepada Allah SWT. Sebab Hanya Allah penyembuh dari segala macam penyakit.
2. Sebaiknya masyarakat Desa Pulau Komang tidak harus terlalu percaya terhadap dukun karena itu termasuk perbuatan syirik.
  3. Dukun sebaiknya menjelaskan mantra-mantra apa saja yang digunakan dalam melakukan pengobatan, agar masyarakat menjadi tahu pengobatan yang dilakukan dukun itu benar atau tidak. Supaya tidak ada keraguan didalam hati masyarakat.
  4. Bagi Kepala Desa seharusnya melakukan sosialisasi yang rutin dan memberikan contoh dan akibat jika melakukan pengobatan kedukun.
  5. Alim Ulama atau Ustadz seharusnya melakukan pengajian dan ceramah tentang dukun dan menjelaskan apa yang dimaksud dengan dukun itu.
  6. Dan Ustadz juga bisa memberikan pandangan dan arahan kepada masyarakat untuk selalu meminta pertolongan hanya kepada Allah SWT bukan kepada kedukun.
  7. Mempercayai sesuatu itu tidaklah salah, tetapi harus dapat membedakan mana yang baik dan buruk untuk dilaksanakan.
  8. Dokter atau perawat yang mengerti masalah medis sebaiknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Dan menjelaskan bukan hanya dengan kedukun dapat menyembuhkan penyakit akan tetapi dengan kedokter juga bisa menyembuhkan penyakit.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Bustanuddin. 2007. *Agama dalam Kehidupan Manusia; Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada.
- Al'asqqor, Umar Sulaiman. 2001. *Dunia Perdukunan; Tenung, Sihir, Santet, Paranormal, Totalitas Penyembuhan Islami*. Yogyakarta: Pustaka Nabawi.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta. Rineka Cipta.
- Bagong, Suyanto dan Sutina. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Buckland, Reymond dan Hereward Carrington. 2012. *Rahasia Keajaiban Dunia Mistik*. Semarang: Dahara Prize.
- Hasim, Umar. 1991. *Syetan sebagai Tertuduh dalam Masalah Sihir, Tahayul, Perdukunan, dan Azimat*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif; Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Johnson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern 1*. Jakarta: PT Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern 2*. Jakarta: PT Gramedia.
- Murphy, Joseph. 2010. *Keajaiban Kekuatan Pikiran; Kisah-kisah Nyata tentang Mengubah Hal-hal Mustahil Menjadi Mungkin dan Terlaksana*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Musfiqon, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Salamah, Bassam. 2004. *Penampakan dari Dunia Lain; Membongkar Rahasia Dunia Gaib dan Praktik Perdukunan*. Bandung: PT Mizan Publika.

- Saputra, Heru. 2007. *Memuja Mantra*. Yogyakarta: LkiS
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Strauss, Claude Levi. 1997. *Mitos, Dukun, dan Sihir*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tambusai, Musdar Bustaman. 2010. *Jin, Sihir, dan Ruqyah Syar'iyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

### Skripsi

- Harsono, Budi. 2014. *Sistem Pengobatan Tradisional (Berdukun Berbara) pada Suku Talang Mamak Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Muslihun. 2011. *Penggunaan Jasa Dukun dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Karangrejo Kecamatan Puncakwangi Kabupaten Pati (Tinjauan Aqidah Islamiyah)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nurdin, Ali. 2012. *Komunikasi Magis Dukun (Studi Fenomenologi Tentang Kompetensi Komunikasi Dukun)*. Jurnal Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya Universitas Padjadjaran Bandung.
- Sherliawati, Widya. 2014. *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun Studi Kasus di Lingkungan 5 Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu.

- Syuhudi, Muhammad Irfan, dkk. *Etnografi Dukun: Studi Antropologi Tentang Praktik Pengobatan Dukun di Kota Makassar*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Wahyuman, Ivan, dkk. 2013. *Pengertian Dukun, Sihir dan Sistem Kepercayaan Masyarakat*. Jurnal Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Sumedang.
- Wulandari, Riska. 2013. *Fenomena Aktor Politik dalam Dunia Supranatural*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

### Film

- Blum, Jason. 2010. *Insidious*. Amerika Serikat: IM Global. 102 Menit.
- Gi, Yoon Hyun. 2016. *Les't Fight Ghost*. Korea Selatan: Ko.
- Haslam, Yusof. 2016. *Munafik*. Malaysia: Skop Productions. 98 Menit.
- Hee, Dominique. 2007. *Dukun*. Malaysia: Astro Shaw. 108 Menit.
- Joo, Moon Jo. 2015. *Oh My Ghost*. Korea Selatan: Chorokbaem Media. 60 Menit.
- Safran, Peter. 2013. *The Conjuring*. Amerika Serikat: New Line Cinema. 112 Menit.
- Shankar. 2014. *Main Dukun*. Indonesia: Digital Film Media. 85 Menit.
- Tumiwa, George. 1977. *Akibat Guna-guna Istri Muda*. Indonesia: Lauser Film. 94 Menit.

### Internet

- \_\_\_\_\_. 2015. *Pengertian Sugesti dan Contoh Sugesti*. Diakses dari

<file:///C:/Users/User/Videos/Dokumen/Pengertian%20Sugesti%20dan%20Contoh%20Sugesti%20%20Ilmu%20Pengetahuan%20Sosial.html>.